

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan-temuan diatas sebagaimana penulis paparkan, maka penulis bisa menarik kesimpulan:

1. Ditinjau dari perspektif ekonomi bahwa Protection Motivation Theory (PMT) ini benar adanya bahwa masyarakat banyak melakukan *panic buying* di masa awal pandemi dengan bertujuan untuk berjaga-jaga sehingga membuat para pengusaha harus menghadapi fenomena *panic buying* dan *scarcity* di masa pandemi ini. Para pengusaha di Pasar 16 ilir kota Palembang bisa mengatasi fenomena ini, diantaranya yaitu membatasi pembelian barang dalam jumlah yang banyak, memilih memperbaharui sistem pemasaran mereka melalui platform digital, menyetok banyak barang jika barang tersebut langka dan mencari di tempat lain, mengurangi stok barang (buah dan sayuran) jika banyak barang yang tidak laku, melakukan inovasi dan melihat peluang bisnis, mengurangi karyawan dan menerapkan sistem kerja shift.
2. Dampak yang dirasakan hampir seluruh pengusaha muslim di pasar 16 ilir Kota Palembang, dampak negatifnya adalah penurunan omzet yang sangat drastis dan beberapa pengusaha muslim merasakan juga merasakan dampak positifnya dengan lebih menjaga kebersihan dan kesehatan. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan masyarakat yaitu penghasilan berkurang, harga barang melambung tinggi, dan takut

keluar rumah (was-was). Adapun dampak positifnya mereka lebih dekat dengan keluarga dan lebih menjaga kesehatan.

Tindakan *panic buying* yang sedang merambah di masyarakat akibat adanya pandemic corona tidak dapat dibenarkan dalam islam. Meskipun dalam motif untuk berjaga-jaga dan membuat rasa aman bagi konsumen. Karena secara langsung tindakan *panic buying* ini berdampak pada ketidakmerataan distribusi bahan pokok dan bahan kebersihan lainnya. *Panic Buying* juga dapat meningkatkan persaingan yang curang demi keuntungan pribadi dan mengabaikan kebutuhan masyarakat. Dalam konteks Islam, tindakan Panic Buying dapat digolongkan pada *ihtikar* (penimbunan) yang merupakan salah satu kejahatan ekonomi dan melanggar norma hukum dan agama. Dalam mencegah tindakan ini terus berlanjut, perlu adanya kerjasama pihak-pihak terkait seperti pemerintah dan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini penulis maka saran-saran yang dapat penulis berikan yaitu bagi pengusaha muslim di pasar 16 ilir kota Palembang hendaknya di masa pandemi covid 19 untuk menerapkan strategi bisnis nya dengan baik agar bisa mempertahankan bisnisnya. Selalu melakukan inovasi dan melihat peluang bisnis. Menjadi pengusaha muslim hendaknya senantiasa menerapkan cara berbisnis dalam Islam dan tidak melakukan hal yang

dilarang dalam Islam seperti *ihthikar* agar selalu mendapatkan rezeki yang berkah didunia dan akhirat.

Untuk masyarakat khususnya konsumen pasar 16 ilir kota Palembang hendaknya tidak melakukan *panic buying* agar tidak merusak perekonomian negara. Memilih untuk *panic buying* atau berbelanja sesuai kebutuhan sepenuhnya memang ada di tangan konsumen. Namun, ada baiknya untuk tetap menjaga tindakan agar tidak merugikan orang lain. Sebab, dengan *panic buying*, boleh jadi yang diuntungkan adalah para pemburu rente dan sebaliknya, orang-orang yang benar-benar membutuhkan yang dirugikan.